

## ABSTRAK

Bronkopneumonia menjadi salah satu masalah kesehatan yang terjadi pada anak dan menimbulkan ketidakmampuan mempertahankan jalan napas tetap paten. Hal ini menyebabkan perasaan cemas pada orang tua. Berbagai macam faktor dapat berperan terhadap terjadinya kecemasan orang tua anak. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan karakteristik demografi orang tua dengan tingkat kecemasan yang dialami.

Jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh orang tua pada anak bronkopneumonia di ruang rawat inap sebanyak 136 dengan sampel 102 responden. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen pada penelitian ini usia, jenis kelamin, pendidikan, sumber informasi, pengalaman, pekerjaan/status sosial dan variabel dependen tingkat kecemasan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *HARS*. Uji analitik menggunakan *Rank Spearman* dengan tingkat signifikan  $p \leq 0,05$ .

Hasil uji menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin ( $pvalue=0,002$ ), pendidikan ( $pvalue=0,002$ ), sumber informasi ( $pvalue=0,013$ ), pengalaman ( $pvalue=0,038$ ), pekerjaan ( $pvalue=0,003$ ) mempengaruhi kecemasan orang tua dan usia ( $pvalue=0,136$ ) tidak mempengaruhi kecemasan orang tua pada anak bronkopneumonia di ruang rawat inap RSI Surabaya Jemursari.

Karakteristik demografi yang paling dominan berhubungan dengan tingkat kecemasan adalah jenis kelamin. Diharapkan pada pada perawat untuk bisa meningkatkan dan mengoptimalkan edukasi dan komunikasi trapeutik yang diberikan pada pasien dan keluarga untuk memberikan perasaan tenang sehingga dapat mengurangi kecemasan.

**Kata Kunci :** Bronkopneumonia, Karakteristik Demografi, Kecemasan